

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif bisa juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Jadi metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data berupa deskripsi dan data tersebut tidak secara langsung dapat mengkuantifikasi data. Kuantifikasi data kualitatif yang dilakukan dengan pemberian kode atau kategori. Jenis penelitian ini bertujuan untuk dapat mengubah bentuk penelitian ke dalam bentuk yang dapat disajikan, seperti catatan lapangan (*field note*), hasil *interview*, percakapan, foto-foto, rekaman, dan memo. Indrawati menyatakan metode kualitatif ini digunakan pada penelitian dengan kondisi objek yang alamiah bukan eksperimental.

Selain itu, penelitian kualitatif umumnya lebih bertujuan untuk memahami pengalaman, sikap, dan pendapat seseorang ataupun sekelompok orang. Sedangkan penelitian manajemen dan bisnis kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memenuhi tujuan manajemen dan bisnis melalui teknik-teknik yang memungkinkan peneliti mendapatkan data dan informasi terkait pengalaman, sikap, dan pendapat seseorang ataupun sekelompok orang, dan menyajikan data dan informasi untuk melakukan penelitian tanpa tergantung pada ukuran-ukuran angka, melainkan memiliki fokus dalam memperoleh makna yang sesungguhnya dan mendapatkan masukkan (*insights*) tentang masalah dan pertanyaan penelitian.¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk menggali informasi yaitu dengan

¹Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 2.

mengumpulkan semua data tentang “Praktek Berwirausaha Mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam di Masa Pandemi Covid-19”.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di agen resmi Bolu Kukus Siliwangi Jepara milik Kusumastuti Ayu Fakhri Mahasiswa IAIN Kudus, Empat putri *Furniture* milik Akhidatunni'mah Mahasiswa IAIN Kudus, Troso Syailana milik Izza Sovia Nida Mahasiswa UIN Walisongo, Kedai The Reborn milik Vicky Rio W. Mahasiswa UIN Walisongo, *Softcase Custom* dan *Sticker Cutting* Ni'am Acc milik Muhammad Miftah Mahasiswa IAIN Salatiga, konveksi Atsco Garment milik Mohammad Muqilul Atsaroti Mahasiswa IAIN Pekalongan dan kedai Teko milik Rahmat Darmawan Mahasiswa IAIN Purwokerto dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan tidak melibatkan banyak orang demi menghindari kerumunan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang-orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu fakta atau pendapat. Penentu subjek penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian disini adalah mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah yang berasal dari IAIN Kudus, UIN Walisongo, IAIN Salatiga, IAIN Pekalongan dan IAIN Purwokerto.

D. Sumber Data

Data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai macam cara. Apabila dilihat dari *setting*nya pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber data antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data dari tangan pertama, data yang sudah diperoleh langsung dari

subjek penelitiannya. Dengan mengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi, untuk mendapatkan data primer ini peneliti mencari informasi dari mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah untuk mendapatkan informasi tentang Praktek Berwirausaha Mahasiswa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari tangan kedua yang dapat diperoleh melalui pihak lain, bukan data tangan kedua yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau laporan yang tersedia. Sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan judul penelitian yaitu Analisis Praktek Berwirausaha Mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam. Dengan metode wawancara secara maka akan dapat diketahui bagaimana praktek mahasiswa PTKIN berwirausaha dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi covid-19 dalam perspektif Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data secara lisan mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat

mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.²

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data secara langsung dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada Mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah. Hal ini harus dilakukan secara mendalam guna mendapatkan data yang *real* dan valid.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan biasanya bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan menggunakan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologi dan psikologis. Dari dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui data tentang praktek berwirausaha mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah pada masa pandemi dalam perspektif Islam. Pada penelitian ini, peneliti mengambil bagian objek yang diobservasi diantaranya praktek berwirausaha seorang mahasiswa demi mempertahankan perekonomian.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang akurat, selain melakukan wawancara adalah dengan dokumentasi. Hasil wawancara akan lebih terpercaya apabila didukung dengan adanya data dokumentasi seperti mengikutsertakan foto hasil wawancara dengan responden dan foto usaha dari responden.

² Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Indeks, 2017), 493.

³S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), 56.

F. Penguji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi atau penggunaan berbagai sumber data atau informasi dengan memeriksa bukti dari berbagai sumber dan menggunakannya untuk menetapkan alasan penelitian. Triangulasi dilakukan hingga dihasilkan data jenuh yang konsisten, dimana data tersebut sesuai dengan yang dihasilkan responden, hal ini yang dianggap sebagai data yang valid.⁴

Triangulasi adalah gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang saling terkait dari sudut pandang perspektif yang berbeda. Triangulasi meliputi 4 hal yaitu:⁵

a. Triangulasi Metode

Cara ini dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif diketahui bahwa penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan *survey*. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang dapat dipercaya dan gambaran yang lengkap mengenai informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan metode wawancara dan pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk memeriksa kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan, diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Oleh karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

⁴Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 188-189.

⁵Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189-190.

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini bertujuan untuk menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto. Tentunya setiap metode akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, sehingga memberikan perspektif yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk mendapatkan kebenaran.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam elemen situasi yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan, kemudian fokus pada detailnya.

3. Menjaga Otentisitas Data

Dari banyaknya data yang telah dikumpulkan, maka pada tahap terakhir bagian ini yaitu menjaga keaslian data yang telah didapat. Hal ini bertujuan agar dalam menganalisa data bias dilakukan dengan baik dan lancer.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai tema, pola, dan kategori.⁶

⁶Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 227.

Adapun lima teknik yang dilakukan dalam proses menganalisa data kualitatif:⁷

1. Dokumentasi data dan proses pengumpulan data. Data dari sebagian besar penelitian adalah catatan yang dibuat dilapangan saat melakukan interview atau FGD, catatan tersebut berasal dari komentar, hasil observasi, ungkapan perasaan yang telah dikonstruksikan dalam kata-kata. Catatan juga dapat berasal dari transkrip rekaman, baik video maupun audio. Pada saat melakukan proses dokumentasi, peneliti harus sangat disiplin dan hati-hati untuk mendokumenkan apa-apa yang penting yang didapat dari narasumber.
2. Pengorganisasian/pengkategorian data menjadi konsep. Identifikasi dan pengembangan konsep adalah bagian penting dari proses interaksi dalam penelitian ini. Kadangkala konseptualisasi dimulai dengan observasi sederhana yang langsung diinterpretasikan. Fokus dari konseptualisasi adalah untuk memberikan gambaran yang lebih rinci akan apa yang telah diobservasi dan memberikan alasan mengapa hal yang diobservasi itu penting.
3. Menghubungkan data untuk melihat bagaimana suatu konsep berpengaruh terhadap konsep yang lain (*examining relationship and displaying*).
4. Legitimasi yaitu mengevaluasi alternatif penjelasan, konfirmasi bukti dan mencari kasus negatif.
5. Menyampaikan temuan atau hasil penelitian

⁷Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, 228.